

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TITL DALAM
MATA PELAJARAN MEMAHAMI DASAR- DASAR ELEKTRONIKA
MENGUNAKAN METODE KOOPERATIF TIPE TGT
DI SMK NEGERI 2 PEUREULAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan pada program studi pendidikan teknik elektro
fakultas teknik universitas negeri padang.



OLEH :

**SAIFUDDIN
1109740 / 2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X TITL Dalam Mata Pelajaran MDDE Menggunakan Metode Kooperatif Tipe TGT Di SMK N 2 Peureulak.**

Nama : **Saifuddin**
NIM/ BP : **1109740 / 2011**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Elektro**
Jurusan : **Teknik Elektro**
Fakultas : **Teknik**

Padang, Januari 2016

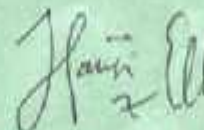
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



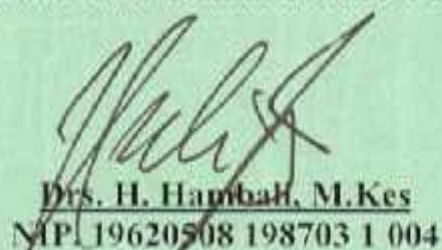
Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.
NIP. 19520116 197903 1 002

Pembimbing II,



Dr. Hansi Efendi, S.T, M.Kom
NIP. 19790211 200212 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Dr. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI


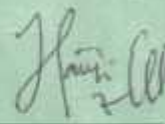
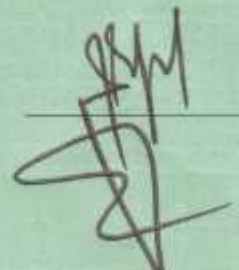

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X TITL Dalam
Mata Pelajaran MDDE Menggunakan Metode
Kooperatif Tipe TGT Di SMK N 2 Peureulak.

Nama : Saifuddin
NIM/ BP : 1109740 / 2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2016

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.	
Sekretaris	: Dr. Hansi Efendi, S.T, M.Kom	
Anggota	: Ali Basrah Pulungan, ST, MT	
Anggota	: Elfizon, S.Pd, M. Pd. T	



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Saifuddin**
NIM/BP : 1109740/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro (S1)
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir)* saya dengan judul: *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X TITL Dalam Mata Pelajaran MDDE Menggunakan Metode Kooperatif Tipe TGT Di SMK N 2 Peureulak*, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Padang, Januari 2016

Saya yang menyatakan,



Saifuddin
NIM. 1109740

ABSTRAK

Saifuddin. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X TITL Dalam Mata Pelajaran Memahami Dasar - Dasar Elektronika Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Tgt Di Smk Negeri 2 Peureulak.

**Pembimbing :1. Dr. Ridwan, M.Sc., Ed
2. Hansi Effendi, ST., M.Kom**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Fenomena yang terjadi di lapangan, banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar, salah satunya adalah metode pembelajaran. Melihat permasalahan model pembelajaran tersebut, maka dilakukan penelitian berbentuk eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament*. Metode pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* merupakan pembelajaran yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa adanya perbedaan status dan mengandung unsur permainan menggunakan *tournament*. Pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar. Dalam *tournament* tersebut siswa bertanding mewakili timnya dengan anggota tim lain yang setara dalam kinerja akademik mereka yang lalu. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* pada mata diklat Memahami Dasar – Dasar Elektronika Kelas X TITL SMK Negeri 2 Peureulak.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest one group*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TITL SMKN 2 Peureulak yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 26 orang siswa. pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*posttest*) berupa soal objektif sebanyak 30 item soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Gain Score*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata – rata nilai *pretest* sebelum menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* sebesar 68,08 dan rata – rata nilai *posttest* setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* adalah 87,81. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dengan rata – rata $NG = 0,618$ kategori sedang terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran tipe *team games tournament*. Penelitian ini belum mencapai kategori tinggi diduga disebabkan oleh kurangnya kemampuan peneliti dalam penguasaan kelas sehingga saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang melakukan aktivitas lain. Alokasi waktu pembelajaran belum cukup untuk melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament*.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunianya serta shalawat dan salam kita sampaikan ke pangkuan Alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya ke jalan yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X TITL Dalam Mata Pelajaran Memahami Dasar - Dasar Elektronika Menggunakan Metode Kooperatif Tipe TGT di SMK Negeri 2 Peureulak”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc.Ed selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Hansi Efendi, S.T.,M.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Oriza Candra,S.T,MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. Syahril, M.SCE., Ph.D. selaku dekan Fakultas Teknik.
4. Bapak Drs. Aswardi, MT Selaku Dosen Penguji I.
5. Bapak Ali Basrah Pulungan, S.T.,M.T. Selaku Dosen Penguji II.
6. Bapak Elfizon, S.Pd.,M.Pd.T Selaku Dosen Penguji III.
7. Bapak Zulkarnain, S,Pd,.M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 2 Peureulak.
8. Rekan-rekan mahasiswa P3GT dan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2011.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan apabila dalam penulisan ini terdapat kata yang kurang berkenan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua, Amin.

Padang, November 2015

penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSYARATAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Belajar dan Pembelajaran	11
a. Belajar.....	11
b. Hasil Belajar	12

c. Pembelajaran	16
2. Metode Pembelajaran <i>Cooperative</i>	17
3. Metode Pembelajaran TGT	19
4. Komponen-Komponen Dalam Metode Pembelajaran <i>Cooperative Tipe TGT</i>	20
5. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Cooperative</i> Dengan Metode TGT	22
6. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Dengan Metode Teams Games Tournament</i>	24
7. Hasil Belajar Mata Pelajaran MDDE	27
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Subjek Penelitian.....	35
C. Defenisi Operasional.....	35
D. Prosedur Penelitian	36
E. Instrumen penelitian	38
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	46
B. Uji Persyaratan Analisis	49

1. Uji Normalitas	49
2. Peningkatan Hasil Belajar	50
C. Pembahasan	51
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
 DAFTAR RUJUKAN	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar MDDE Siswa Kelas X TITL	4
2. Fase-fase Metode Pembelajaran <i>Cooperative</i> Tipe TGT	23
3. Rancangan Penelitian	35
4. Kisi-kisi Soal Pretest Mata Pelajaran MDDE	39
5. Kisi-kisi Soal Posttest Mata Pelajaran MDDE	39
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	41
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran	42
8. Klasifikasi Daya Beda Soal	43
9. Klasifikasi Indeks Gain.....	45
10. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah Rata-rata Dengan Simpangan Buku Pre	46
11. Distribusi Frekuensi Pre-test	47
12. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai terendah Nilai Rata-rata Dan Simpangan Buku Post-test.....	48
13. Distribusi Frekuensi Post-test Eksperimen.....	48
14. Rangkuman Uji Normalitas Pre-test.....	49
15. Rangkuman UJI Normalitas Post-test.....	50
16. Rangkuman Hasil Belajar	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Hal
1. Grafik Skor Pre-test	47
2. Grafik Skor Post-test.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Silabus	58
2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dan Bahan Ajar	63
3. Soal Uji Coba Pre-Test	102
4. Kunci Jawaban soal uji coba	106
5. Tabel Data Hasil Uji Coba Pre-Test	107
6. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Pre-test.....	108
7. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Pre-test	111
8. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Pre-test	113
9. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji Coba Pre-test	115
10. Soal Pre-test	118
11. Kunci Jawaban Soal Pre-test	121
12. Nilai Pre-test	122
13. Uji Normalitas Pre-test	123
14. Soal Uji Coba Post-test	128
15. Kunci Jawaban Uji Coba Post-test	133
16. Tabel Data Uji Coba Post-test	134
17. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Post-test	135
18. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Post-test	137
19. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Post-tes	138
20. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji Coba Post-test	140
21. Soal Post-test	142

22. Kunci Jawaban Soal Post-test	146
23. Nilai Post-test	147
24. Uji Normalitas Post-test	148
25. Analisa Gain Score	153
26. Tabel Data Uji Gain Score	154
27. Tabel Koefisien Korelasi “r” Product moment dari pearson	155
28. Tabel Luas Dibawah Lengkungan Kurva Dari 0 s/d Z	156
29. Tabel Distribusi Chi Square (χ^2)	158
30. Surat pernyataan Penelitian Dari Pembimbing Skripsi	159
31. Surat Izin Penelitian Dari Penelitian Dari Jurusan Teknik Elektro	160
32. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Teknik	161
33. Surat Izin Penelitian Dari DINAS Aceh Timur	162
34. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian Dari SMK N 2 peureulak	163
35. Surat Uji Coba Soal Dari Jurusan Teknik Elektro	164
36. Surat Uji Coba Soal Dari Fakultas Teknik	165
37. Surat Pernyataan Telak Melakukan Uji Coba Soal Dari SMK N 2 Karang Baru	166
38. Surat Tugas Seminar	167
39. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian di SMK N 2 peureulak	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan atau pendewasaan manusia, berawal dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak biasa menjadi biasa, dari tidak paham menjadi paham dan sebagainya. Pendidikan bisa didapatkan dan dilakukan dimana saja, yang perlu diperhatikan bagaimana memberikan atau mendapatkan pendidikan dengan baik dan benar, agar tidak terjerumus dalam kehidupan negatif. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pasal 1 “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan keterampilan saja namun dapat mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan potensi individu sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa.

Di Indonesia terdapat 3 jenjang pendidikan yakni pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah merupakan

lanjutan dari jenjang pendidikan dasar. Menurut Undang-Undang No. 20 ayat 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “pendidikan menengah terdiri atas pendidikan umum dan pendidikan menengah kejuruan”. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah No. 29 pasal 1 ayat 3 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah “Sekolah Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu”. Pendidikan menengah kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu berkerja pada suatu kelompok pekerjaan untuk satu bidang pekerjaan tertentu.

SMK Negeri 2 Peureulak adalah salah satu SMK yang berada di Peureulak yang terdiri dari 3 program keahlian, yaitu: Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Komputer Jaringan. SMKN 2 Peureulak mempersiapkan tamatan yang memiliki kecakapan hidup (*life skill*) dengan kompetensi keahlian dasar dan pengukuran Listrik yang standar Nasional dan Internasional. Pada bidang keahlian ini memiliki berbagai macam mata pelajaran salah satunya adalah Memahami Dasar-Dasar Elektronika.

Mata pelajaran memahami dasar-dasar elektronika siswa dituntut untuk dapat Memahami Dasar-Dasar Elektronika disamping mengembangkan keaktifan dan kreativitasnya dalam melakukan pengukuran komponen dalam suatu rangkaian sehingga nantinya diharapkan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah tenaga pengajar atau guru. Menurut Sudjana (2011:42) “hasil belajar siswa

dipengaruhi oleh kompetensi guru yakni kemampuan guru mengajar, penguasaan materi pelajaran dan sikap guru terhadap mata pelajaran.

Seorang guru mempunyai tugas menyampaikan pelajaran agar siswa dapat memahami pengetahuan yang disampaikan tersebut. Selain itu guru juga memotivasi siswa agar siswa dapat terdorong untuk belajar dengan menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran secara bervariasi, membimbing dan menciptakan proses belajar yang mampu mengkondisikan siswa sehingga siswa dapat belajar aktif baik dari segi interlektual, emosional maupun fisik mentalnya agar tercapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru dituntut untuk dapat menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan pelaksanaan program pembelajaran yang telah direncanakan. Jika para siswa belum dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, seorang guru harus dapat mengambil keputusan dalam melakukan perubahan sistem belajar misalnya penggunaan alat bantu mengajar, pemilihan metode mengajar, maupun memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan mengajar.

SMK Negeri 2 Peureulak khususnya pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kelas X pada mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika, Dari hasil pengamatan dan disertai dengan wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 2 Peureulak faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa yakni masih banyak siswa yang tidak serius dalam mengikuti kegiatan belajar mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika di kelas. Sehingga masih

banyak siswa berbicara dengan temannya dan sibuk melakukan kegiatan lain saat guru menerangkan pelajaran sehingga dapat mengganggu siswa lain dalam belajar, penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi dilapangan yang timbul langsung oleh siswa mata pelajaran MDDE tersebut. Adapun hasil belajar siswa dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X TITL pada semester genap Mata Diklat Memahami Dasar Dasar Elektronika SMKN 2 Peureulak.

Nilai	siswa kelas X TITL semester 1 MDDE		
	Siswa	Persentase (%)	Keterangan
75	10	39 %	Tuntas
< 75	16	61 %	Tidak tuntas
Jumlah	26	100	

(Sumber : Rekap nilai tengah semester genap Mata Pelajaran MDDE Tahun 2014/ 2015)

Berdasarkan Tabel 1 dapat di lihat rendahnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi dari berbagai bermacam-macam faktor, baik yang berasal dari faktor internal yaitu berasal dari siswa yang bersangkutan, maupun faktor eksternal yaitu bersumber dari lingkungan luar siswa. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti intelegensi, kesehatan, cara belajar, sikap, dan motivasi dalam belajar.

Metode pembelajaran yang dilaksanakan guru selama ini dianggap belum berhasil untuk Peningkatkan hasil belajar siswa karena dalam proses pembelajaran siswa masih menggunakan metode pembelajaran yang masih terfokus pada guru sebagai sumber belajar siswa. Siswa dituntut untuk menguasai materi belajar yang diberikan oleh guru kemudian mengerjakan

tugas yang diberikan secara individu sehingga interaksi belajar antar siswa sangat kurang. Siswa mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru yang dicatatkan dipapan tulis maupun diikte, hal ini belum dapat diberikan respon bagi siswa untuk aktif dalam proses belajar. Kegiatan belajar yang demikian membuat siswa cepat jenuh dan kurang fokus terhadap mata pelajaran tersebut yang menyebabkan banyak siswa yang keluar masuk kelas. Siswa belum berani untuk bertanya atau mengajukan pendapat sehingga partisipasi siswa dalam kegiatan belajar sangat kurang.

Berbagai kelemahan yang paling sering terjadi adalah tidak semua siswa memiliki cara belajar yang baik dengan mendengarkan dan sering terjadi kesulitan yakni menjaga agar siswa tetap tertarik dengan apa yang dipelajari serta daya serapnya rendah dan cepat hilang karena bersifat menghafal apa lagi bagi siswa yang malas atau tidak mau mencatat maupun menyimpulkan hasil belajar. Guru sebagai pendidik harus bisa menciptakan kegiatan belajar yang menarik, kreatif dan bervariasi serta mendorong siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar untuk itu perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran misalnya dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif menarik serta hasil belajar siswa menjadi lebih baik adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative* tipe TGT (*Teams Games Tournament*). Metode pembelajaran ini

dapat diterapkan oleh guru dikelas, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan sedangkan guru hanya berperan mediator. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran *Cooperative Tipe TGT (Teams Games Tournament)* memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Menurut Tukiran, dkk dalam Efrillia (2014: 7) “pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang berstruktur, pembelajaran *cooperative* menekankan pada kerja sama yang dibangun siswa dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam pembelajaran *cooperative* siswa dibagi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa. Pembagian kelompok ini dimaksudkan agar setiap siswa dapat berkolaborasi dengan teman, lingkungan, guru dan semua pihak yang terkait dalam proses pembelajaran dalam menyelesaikan semua permasalahan yang diperoleh dari guru secara bersama-sama sehingga diharapkan setiap siswa akan siap dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Trianto dalam Efrillia (2014: 8) “*Teams Games Tournament* dapat digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran, dari ilmu-ilmu eksak, ilmu-ilmu sosial maupun bahasa dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, *Teams Games Tournament* sangat cocok untuk mengajar

tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan tajam dengan satu jawaban benar.” Penggunaan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* khususnya dalam mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika dianggap sangat baik diterapkan karena mata pelajaran ini memuat tentang dasar teori.

Pada pembelajaran teori siswa dituntut dapat memahami berbagai materi seperti pembelajaran tentang Memahami Dasar-Dasar Elektronika beserta penggunaannya, Komponen-Komponen Elektronika baik dari segi bentuk, konstruksi, cara kerja, sehingga nantinya pada saat praktek siswa sudah mengerti tentang peralatan dan bahan yang dilakukan dan tidak terjadi keliruaan dalam melakukan praktikum. Pada pembelajaran teori siswa sering tidak fokus dan bosan dengan pemberian materi oleh guru yang didegar dan dicatatkan sehingga daya serap tentang pelajaran tersebut sangat kurang. Untuk itu menggunakan pembelajaran *team games tournament* yang mana pembelajaran yang sering diselingi dengan permainan edukatif yang menghibur dan dapat membuat siswa tertarik untuk belajar disamping memahami dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru.

Permasalahan yang menarik adalah bagaimana memberi gambaran yang jelas kepada siswa tentang materi pembelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika tersebut agar siswa memiliki hasil belajar yang baik. Hal inilah yang melatarbelakangi untuk melakukan penelitian mengenai Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Dalam Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar

Elektronika Menggunakan Metode Kooperatif Tipe TGT Di SMK Negeri 2 Peureulak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul diantaranya adalah:

1. Siswa kurang termotivasi pada saat pembelajaran sehingga siswa jenuh dalam menerima materi pembelajaran
2. Pembelajaran MDDE masih berpusat pada guru
3. Siswa kurang menguasai konsep dan rumus-rumus dalam mata pelajaran MDDE karena siswa kurang melakukan latihan dalam menyelesaikan soal-soal hitungan
4. Kegiatan pembelajaran lebih mementingkan pencapaian target pembelajaran dari pada penguasaan dan pemahaman siswa, sehingga setelah dilakukan evaluasi terdapat masih banyak siswa yang belum memahami mata pelajaran MDDE.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dibatasi masalah ini pada peningkatan hasil belajar siswa kelas X TITL dalam mata pelajaran MDDE dengan Kompetensi Dasar Memahami Karakteristik Komponen Elektronika Menggunakan Metode Kooperatif Tipe TGT Di SMK Negeri 2 Peureulak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah adalah “bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran MDDE menggunakan metode kooperatif tipe TGT di SMK Negeri 2 Peureulak.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDE setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe TGT.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Sebagai pedoman siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar yang menarik sehingga memotivasi siswa untuk belajar yang lebih baik serta dapat melatih diri agar dapat bersosialisasi dan berkerja sama dengan kelompok serta ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi atau alternatif bagi pendidik untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien yang dapat digunakan dalam peningkatan prestasi pelajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sebagai inspirasi bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Pendidikan Teknik Elektro Padang Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *cooperatif Tipe TGT* pada mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDDE) di SMK Negeri 2 Peureulak. Hasil belajar *pre-test* siswa dengan rata-rata **68.08** yang diambil sebelum menggunakan metode pembelajaran *cooperatif Tipe TGT* dan hasil belajar *post-test* siswa dengan rata-rata **87.81** yang diambil sesudah menggunakan metode pembelajaran *cooperatif Tipe TGT*. Selanjutnya dilakukan uji *Gain Score* dan didapat hasil perhitungan **0.618**, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan kategori **sedang**.

Penelitian ini belum mencapai kategori tinggi diduga disebabkan oleh faktor kurangnya kemampuan peneliti dalam penguasaan kelas sehingga saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang melakukan aktivitas lain. Alokasi waktu pembelajaran belum cukup untuk melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperatif Tipe TGT*.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah agar memotivasi guru untuk menggunakan metode pembelajaran *cooperatif Tipe TGT* agar tujuan pembelajaran tercapai.
2. Masih adanya siswa yang memiliki nilai dibawah KKM, maka diharapkan kepada guru dan peneliti lainnya yang akan menggunakan metode pembelajaran *cooperatif Tipe TGT* untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya untuk memberikan tambahan alokasi waktu agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif.
3. Kepada peneliti selanjutnya dalam penerapan metode pembelajaran *cooperatif Tipe TGT* agar dapat menguasai kelas dengan baik sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi 2010*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Chandra Saputra. 2014. “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teori Pengelasan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Smk Swasta Markus-2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2013/2014” .*Skripsi*.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hake. 1999. Analyzing change/ gain score: (<http://www.physics.indiana.edu>)
Diakses 23 januari 2015.
- Oemar, Hamalik. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- _____. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta : Grasindo
- Mujauharontun, Arina. 2010. “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Konstruksi Bangunan (PDKB) Kelas X Smk Negeri 2 Surakarta” .*Skripsi*.
- Nasution, S. 2011. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ni Luh Kadek Rai Oktariyani. 2013.” Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Team Game Tournament*) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X.3 Sma Negeri 1 Tegallalang Pada Mata Pelajaran Geografi Tahun Pelajaran 2012/2013”.*Skripsi*.
- Ridwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta
- _____. 2007. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta

- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru Edisi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo
- Sanjaya, wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slavin, Robert. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*, Bandung: Nusa Media
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Nusa Media
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2011. *Pendidikan dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. 2005. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito
- _____. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tukiran, dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan.*, Jakarta: Bumi Aksara
- UNP. (2010). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang